



TEKNOSIAR

WADAH KOMUNIKASI ILMIAH

homepage URL : <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/TEKNOSIAR>



Perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B Di Bajawa Kabupaten Ngada Dengan Pendekatan *Healing Garden*

Emanuel Laga¹, Petrus Jhon Alfred Depa Dede²

1,2. Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Flores, Ende

*) Correspondence e-mail: ff3redo@gmail.com

ABSTRACT

The Type C Regional General Hospital in Ngada Regency is one of the health service units for the community from the government. The location of the regional general hospital is located in the district capital, Bajawa, which was built in 1973 with a land area of 10,040 m². The Bajawa hospital facilities are treatment rooms, delivery rooms, nutrition installations, operating rooms, general poly, pregnant poly, internal medicine poly, medical rehabilitation, oral dentistry, pediatric clinic, administration room, inpatient room (grades 1, 2 and 3), obging room, emergency room, UTD, laboratory, pharmacy, radiology and laundry room. The Ngada Regency Government plans to build the most complete hospital in Flores, namely Bajawa and its class is more than the current Bajawa general hospital (class C). The location of the hospital planning is according to the 2012 to 2032 regional spatial plan, namely the development of a health center to the east, namely Faobata Village, Bajawa District. The Ngada district government's plan to build the most complete hospital in Flores is in line with the researcher's proposal to conduct a study entitled "Designing Type B General Hospital in Bajawa with the Theme of Healing Garden". The reason for choosing the title with the healing garden theme is because today's hospital designs are required not only to aim at curing, but also aim at healing. The problem is 1). how to plan and design a type B hospital in Bajawa according to standards. 2). and how to plan and design hospital functions not only to cure patients but also aim to recover patients by utilizing outdoor space. Therefore, the purpose of this research is to design a type B Hospital that functions to assist the healing process and restore the patient's health with the Healing Garden concept. Therefore, the presence of a hospital with a Healing Garden approach is an answer to the demands of the community who want health facilities not only to heal but also to restore.

Keywords: *type b hospital, bajawa, ngada district, healing garden.*

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C di Kabupaten Ngada merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan kepada masyarakat dari pemerintah. Lokasi rumah sakit umum daerah terletak di ibu kota kabupaten yaitu Bajawa yang dibangun pada tahun 1973 dengan tanah seluas 10.040 m². Fasilitas-fasilitas rumah sakit Bajawa yakni ruangan kamar perawatan, kamar bersalin, instalasi gizi, ruang operasi, poli umum, poli hamil, poli penyakit dalam, rehabilitasi medik, gigi mulut, poli anak, ruang administrasi, ruangan rawat inap (kelas 1, 2 dan 3), ruang obging, UGD, UTD, laboratorium, apotik, radiologi dan ruang laundry. Pemerintah Kabupaten Ngada berencana membangun rumah sakit terlengkap di Flores yaitu di Bajawa dan kelasnya lebih dari rumah sakit umum Bajawa saat ini (kelas C). Lokasi perencanaan rumah sakit sesuai rencana tata ruang wilayah 2012 sampai 2032 yaitu pengembangan pusat kesehatan ke arah timur yakni Kelurahan Faobata, Kecamatan Bajawa. Rencana pemerintah kabupaten Ngada untuk membangun rumah sakit terlengkap di Flores ini sejalan dengan usulan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B di Bajawa dengan Tema Healing Garden". Alasan pemilihan judul dengan tema healing garden ini karena, desain rumah sakit di masa kini dituntut tidak hanya bertujuan untuk menyembuhkan (curing), namun juga bertujuan untuk memulihkan (healing). Permasalahannya adalah 1). bagaimana merencanakan dan merancang rumah sakit tipe B di Bajawa sesuai standarnya. 2). dan bagaimana merencanakan dan merancang fungsi rumah sakit bukan hanya untuk menyembuhkan pasien namun juga bertujuan untuk memulihkan pasien dengan pemanfaatan ruang luar. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah merancang Rumah Sakit

Emanuel Laga, Petrus Jhon Alfred Depa Dede
Perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B Di Bajawa Kabupaten Ngada Dengan Pendekatan *Healing Garden*

tipe B yang berfungsi membantu proses penyembuhan dan pemulihan kesehatan pasien dengan konsep Healing Garden. Oleh karena itu, hadirnya Rumah sakit dengan pendekatan Healing Garden sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat yang menginginkan fasilitas kesehatan bukan hanya bertujuan menyembuhkan namun juga bertujuan memulihkan.

Kata kunci: rumah sakit tipe b, bajawa kabupaten ngada, healing garden.

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan bagian dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan secara nasional. Perkembangan sosial ekonomi menjadi tuntutan wajib bagi pihak penyelenggara usaha jasa pelayanan kesehatan. Memberikan pelayanan secara cepat, sarana prasarana yang lengkap, jaminan tenaga medis (dokter, perawat atau paramedis) handal dan profesional merupakan unsur dasar yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan pelayanan.

Rumah Sakit Umum Daerah Tipe C di Kabupaten Ngada merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan kepada masyarakat dari pemerintah Ngada (Sumber data :Bid. Yanmedik Dinkes NTT Februari 2013). Lokasi rumah sakit umum daerah terletak di ibu kota kabupaten yaitu Bajawa yang dibangun pada tahun 1973 dengan tanah seluas 10.040 m². Batas-batas rumah sakit sebagai berikut sebelah utara berbatasan SMAN 1 Bajawa, sebelah timur berbatasan dengan jalan Ahmad Yani, sebelah selatan berbatasan dengan jalan Sudirman dan sebelah barat berbatasan dengan Gereja St Yosep. Fasilitas-fasilitas rumah sakit Bajawa yakni ruangan kamar perawatan, kamar bersalin, instalasi gizi, ruang operasi, poli umum, poli hamil, poli penyakit dalam, rehabilitasi medik, gigi mulut, poli anak, ruang administrasi, ruangan rawat inap (kelas1, 2dan3), ruang obgng, UGD, UTD, laboratorium, apotik, radiologi dan ruang *laundry* (Penelitian Ricki Koba, 2014).

Selama tiga tahun terakhir (2010-2012) *BOR (Bed Occupancy Rate)* RSUD Bajawa tidak pernah mencapai standar (60-85%) hal ini menunjukkan penggunaan fasilitas rawat inap kurang optimal. *BOR (Bed Occupancy Rate)* adalah indikator apakah jumlah pasien rawat inap masih bisa dilayani oleh tempat tidur yang ada. Citra buruk selama ini disebabkan karena kualitas atau mutu pelayanan rumah sakit yang kurang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan demikian perlu dikaji dan diteliti bagaimana meningkatkan kualitas atau mutu pelayanan kesehatan rumah sakit berdasarkan harapan pasien. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian *BOR* di RSUD Bajawa yang kurang optimal dikajian dari aspek mutu pelayanan, lima dimensi mutu, fasilitas, tarif dan administrasi. Pengumpulan data RSUD Bajawa pada tanggal 14 Juni sampai 14 Juli 2013 menyatakan bahwa terdapat masalah aspek dimensi mutu baik dari segi *input* (sarana fisik, peralatan medis, tarif) maupun segi proses (*Reliability, Emphaty, Assurance, Responsiveness, Tangible*), hal tersebut merupakan faktor dominan turunya kunjungan pasien ke rumah sakit. Peningkatkan mutu pelayanan kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Bajawa untuk pencapaian *BOR* dilakukan dengan cara meningkatkan mutu tenaga kesehatan, fasilitas medis dan non medis, tarif pelayanan administrasi rumah sakit (Data Penelitian, Mogi Maria Carolina, 2013). Kelas rumah sakit menjadi masalah kesehatan masyarakat kabupaten Ngada jarak untuk mendapatkan rumah sakit kelas B ketika dirujuk. Kelas rumah sakit di pulau Flores umumnya kelas C.

Pemerintah Kabupaten Ngada berencana membangun rumah sakit terlengkap di Flores yaitu di Bajawa dan kelasnya lebih dari rumah sakit umum Bajawa kelas C. Pemerintah telah mengeluarkan dana untuk membiayai mahasiswa calon dokter asal Kabupaten Ngada dengan 30-an calon dokter umum dan tujuh dokter spesialis (Pos Kupang Jumat, 19 Februari 2016, Rabu 30/3/2016). Lokasi perancangan rumah sakit sesuai rencana tata ruang wilayah 2012 sampai 2032 pengembangan pusat kesehatan ke arah timur yakni Kelurahan Faobata, Kecamatan Bajawa. Lokasi RSUD Bajawa saat ini menjadi permasalahan luas lokasi 10.040 m², standar luas rumah sakit tipe B 24.000 m² (Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Kementerian Kesehatan RI). Lokasi RSUD Bajawa dikelilingi perumahan, perkantoran padat, dan tidak mempunyai lahan parkir.

Rencana pemerintah kabupaten Ngada untuk membangun rumah sakit terlengkap di Flores ini sejalan dengan usulan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B di Bajawa dengan Tema *Healing Garden*". Alasan pemilihan judul dengan tema *healing garden* ini karena, desain rumah sakit di masa kini dituntut tidak hanya bertujuan menyembuhkan (*curing*), namun juga bertujuan untuk memulihkan (*healing*). Pemilihan tema *healing garden* ditunjang dengan jenis tanah Kecamatan Bajawa yakni mediteran . Jenis tanah mediteran sangat baik untuk

Emanuel Laga, Petrus Jhon Alfred Depa Dede
Perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B Di Bajawa Kabupaten Ngada Dengan Pendekatan *Healing Garden*

pengembangan tanaman umur pendek dan menengah (Sumber : Indikator Kab.Ngada 2012,BPS). Konsep *healing garden* atau taman penyembuhan merupakan konsep perancangan yang mengaplikasikan ruang luar sebagai bagian dari terapi terintegrasi dengan kesehatan. Konsep ruang pada taman bertujuan untuk meningkatkan daya penyembuhan pasien dengan melihat keindahan taman dan suasana alami sehingga stress selama sakit dapat terobati. Taman penyembuhan di rumah selain untuk pasien tetapi dapat dinikmati oleh pengantar pasien dan karyawan rumah sakit.

Kualitas dan elemen yang terdapat pada *healing garden* berdasarkan penelitian dan observasi lapangan telah dilakukan di lebih dari 70 fasilitas kesehatan di AS, Inggris, Canada dan Australia. Kualitas dan elemen mencakup, kesempatan untuk membuat pilihan dan mencari ruang privasi, kesempatan yang mendukung untuk bersosialisasi, kesempatan untuk pergerakan fisik dan gerak tubuh, bersentuhan dengan alam, jarak penglihatan taman, aksesibilitas, rasa aman, kenyamanan fisiologis, ketenangan, keakraban serta desain yang jelas dan tidak abstrak (Marcus, 2000).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1). bagaimana merencanakan dan merancang rumah sakit tipe B di Bajawa sesuai standarnya. 2). dan bagaimana merencanakan dan merancang fungsi rumah sakit bukan hanya untuk menyembuhkan pasien namun juga bertujuan untuk memulihkan pasien dengan pemanfaatan ruang luar. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan dan merancang Rumah Sakit tipe B yang berfungsi membantu proses penyembuhan dan pemulihan kesehatan pasien dengan konsep *Healing Garden*.

METODE

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut; 1). studi literatur, mempelajari teori-teori yang bersumber dari buku-buku, majalah, artikel dan beberapa sumber data yang berkaitan dengan rumah sakit umum tipe B Bajawa. 2). wawancara, melakukan wawancara dengan orang yang berkompeten guna memperoleh data yang akurat. 3). observasi, melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan lokasi penelitian. Hasil pengamatan berupa; a). kondisi fisik lapangan yang meliputi topografi, batasan site, pencapaian lokasi, *land use*, kelayakan obyek. b). kondisi geograefis meliputi data suhu, iklim, angin, kelembapan udara dan data yang mendukung perencanaan. c). kondisi site meliputi vegetasi, drainase air, sirkulasi kendaraan, sirkulasi manusia dan sarana prasarana yang mendukung. d). pengamatan lingkungan meliputi aktivitas masyarakat sekitar misalnya pengunjung maupun pengguna lain yang beraktivitas di sekitar site. 4). studi banding, rumah sakit yang sejenis sebagai pembanding agar proses perencanaan dan perancangan sesuai dengan tujuan dan sasaran kajian penulisan.

Dalam melakukan penelitian ini, metode analisis data dilakukan dengan; 1). analisa kuantitatif, membuat perhitungan tertentu berdasarkan standar untuk pemenuhan kebutuhan dan dimensi ruang. 2). analisa kualitatif, penciptaan suasana dan karakter tampilan (proporsi bangunan, warna, tekstur, dan elemen dekoratif). 3). komparatif, metode yang digunakan untuk melakukan perbandingan dengan proyek sejenis. Setelah melakukan analisis, tahap selanjutnya adalah menyusun konsep perencanaan dan perancangan sesuai dengan *output* dan analisis yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Tapak

Lokasi perencanaan rumah sakit berada di Kelurahan Faobata, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada. Batas-batas site sebelah timur berbatasan dengan perkebunan kopi, barat berbatasan pemukiman warga, utara berbatasan dengan perkebunan kopi, selatan berbatasan dengan jalan Patimura dan pemukiman warga. Site berbentuk jajara genjang dengan panjang 200m dan lebar 100m secara keseluruhan 20000m². Regulasi tapak, Koevesien Dasar Bangunan (KDB) 80% serta Koevesien Lantai Bangunan (KLB) 1,5.



Gambar 1. Peta batas-batas site
 Sumber; *google earth*, dokumen penulis

Kebutuhan Ruang

Tabel 1. Kebutuhan Ruang Rumah Sakit Tipe B

Area Pelayan Medik dan Perawatan	Area Penunjang dan Operasional	Area Administrasi dan Manajemen
a. Instalasi Rawat Jalan Instalasi Gawat Darurat b. Instalasi Rawat Inap c. Instalasi Perawatan Intensif d. Instalasi Bedah e. Instalasi Kebidanan dan Penyakit Kandungan f. Instalasi Rehabilitasi Medik g. Unit Hemodialisa h. Instalasi Radioterapi i. Instalasi Kedokteran Nuklir	1. Penunjang Medik a. Ruang Farmasi b. Ruang Radiodiagnostik c. Laboratorium d. Bank Darah/Unit Transfusi Darah e. Ruang Diagnostik Terpadu f. Pemulasaran Jenazah dan Forensik 2. Penunjang Non-Medik a. Ruang Sterilisasi Pusat b. Dapur Utama dan Gizi Klinik c. Laundry d. Ruang Sanitasi e. Ruang Pemeliharaan sarana	a. Unsur Pimpinan Rumah Sakit b. Unsur Pelayanan Medik c. Unsur Pelayanan Penunjang Medik d. Pelayanan Keperawatan e. Unsur Pendidikan dan Pelatihan f. Administrasi Umum dan Keuangan g. SDM h. Komite Medik i. Komite Etik dan Hukum

Sumber; *Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit tipe B, 2012*

Tabel 2. Besaran Ruang Rumah Sakit Tipe B

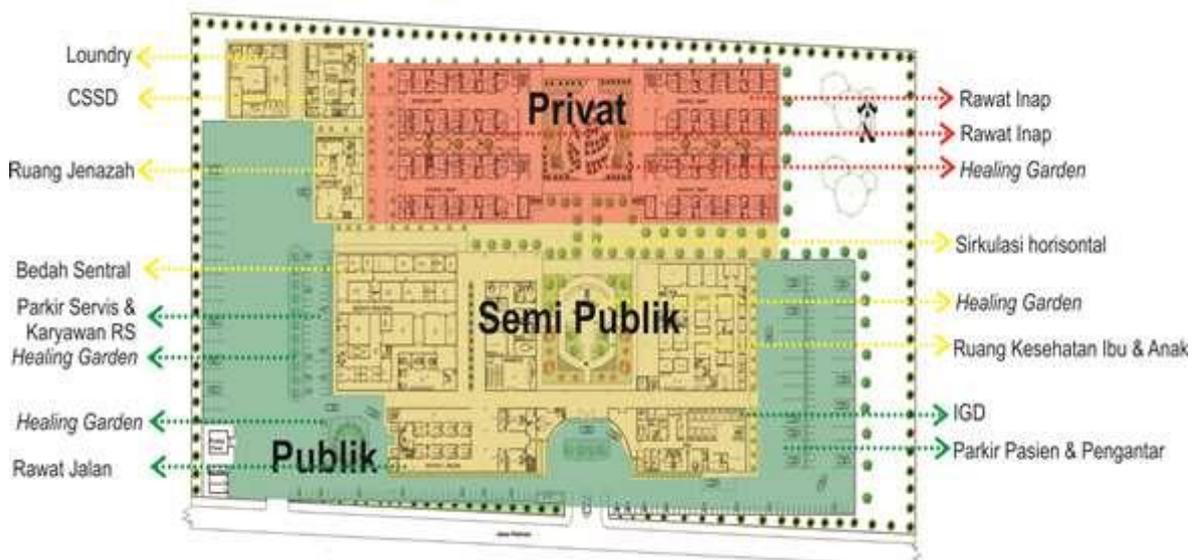
Nama Ruang	Besaran Ruang (m ²)
------------	---------------------------------

Emanuel Laga, Petrus Jhon Alfred Depa Dede
Perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B Di Bajawa Kabupaten Ngada Dengan Pendekatan *Healing Garden*

1. Ruang Dalam	
a. Instalasi Rawat Jalan	1470m ²
b. Instalasi Gawat Darurat	684m ²
c. Instalasi Rawat Inap	5538m ²
d. Kesehatan Ibu dan Anak	678m ²
e. Ruang Hemodialisa	36m ²
f. Ruang Radioterapi	238m ²
g. Ruang Farmasi	672m ²
h. Ruang Laboratorium	210m ²
i. Ruang Jenazah	320m ²
j. Sterilisasi Pusat	324m ²
k. Laundry	324m ²
l. ICU	180m ²
m. Bedah Sentral	957m ²
n. Kantor	684m ²
o. Atm	32m ²
p. Pos Satpam	5,4m ²
2. Ruang Luar	
a. Parkir	703,36m ²
b. Taman Healing Garden	130,25m ²

Sumber; analisa penulis

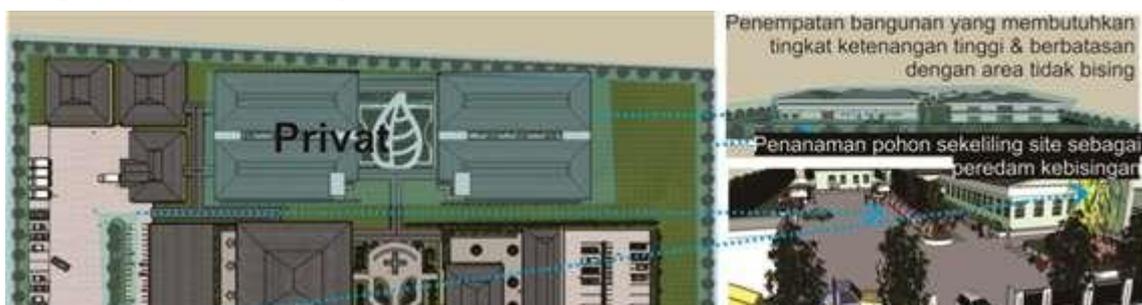
Penzoningan



Gambar 2. Konsep Penzoningan

Sumber; analisa penulis

Konsep Penyelesaian Kebisingan



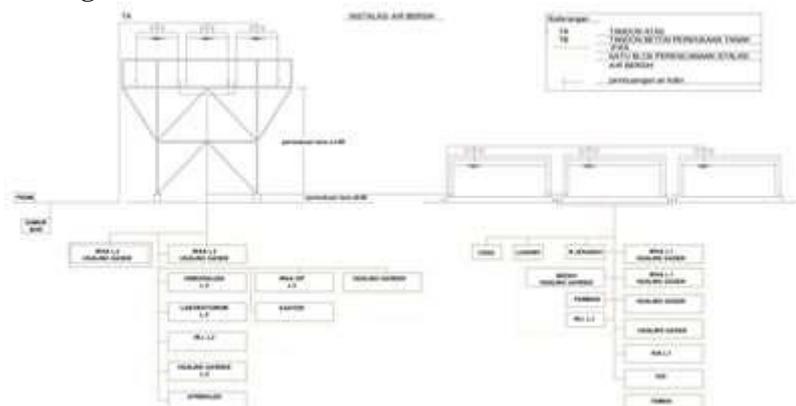
Gambar 3. Konsep Penyelesaian Kebisingan
Sumber; analisa penulis

Konsep Penanganan Matahari



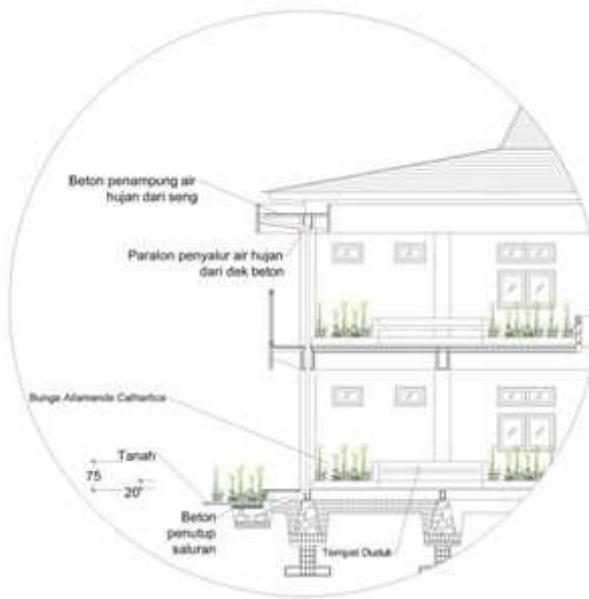
Gambar 4. Konsep Penyelesaian Matahari
Sumber; analisa penulis

Konsep Skema Penanganan Air Bersih



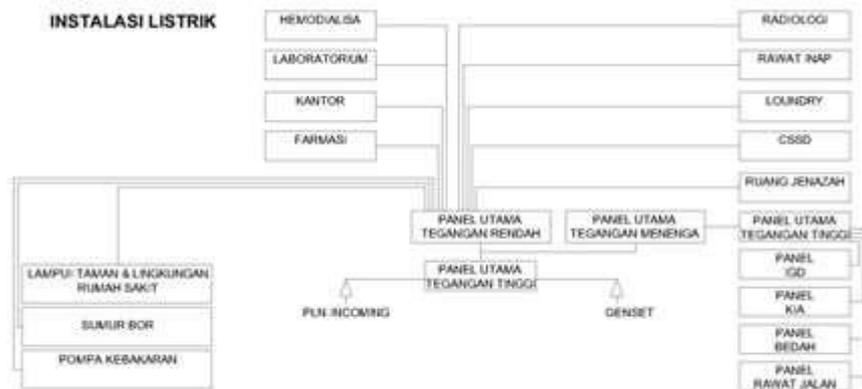
Gambar 5. Skema Bersih Pada Bangunan Rumah Sakit
Sumber; analisa penulis

Konsep Penyelesaian Air Hujan Pada Bangunan



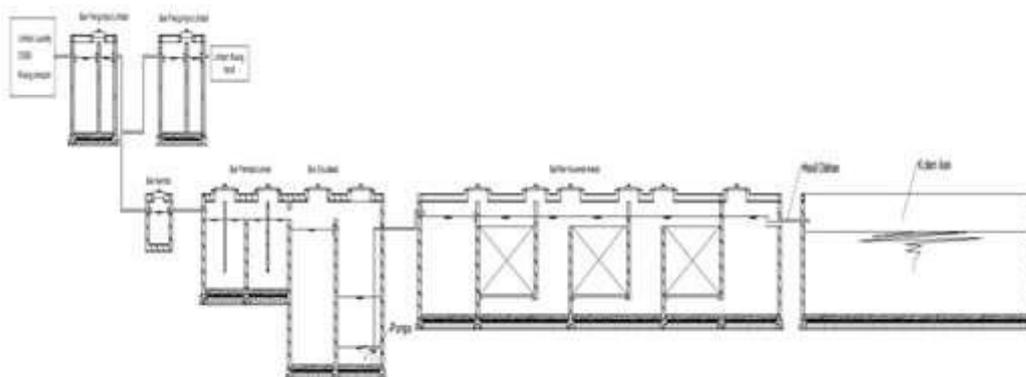
Gambar 6. Penyelesaian Air Hujan pada Bangunan
Sumber; analisa penulis

Konsep Instalasi Listrik



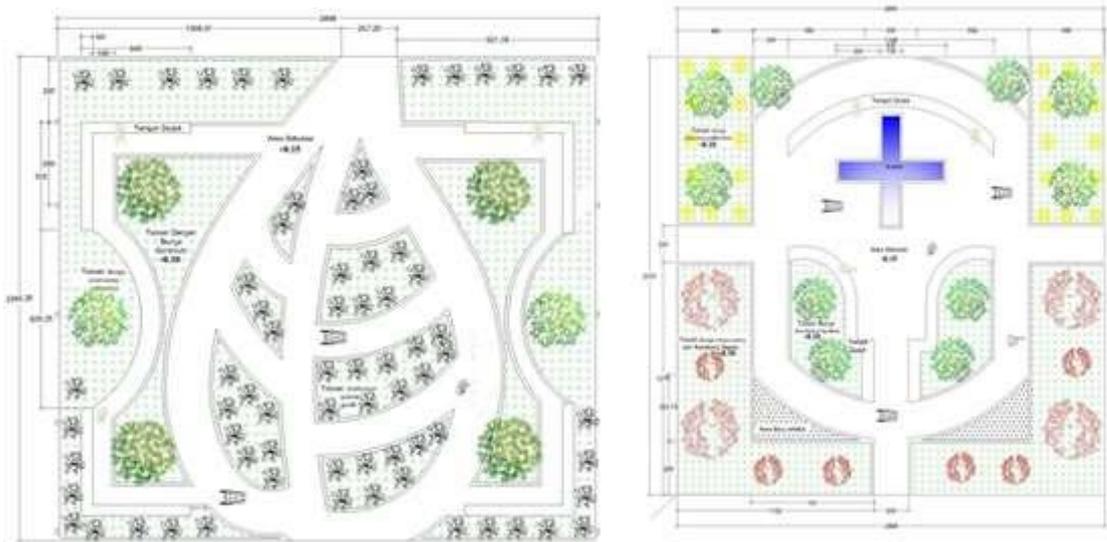
Gambar 7. Skema Instalasi Listrik
Sumber; analisa penulis

Konsep Penangan Sampah Umum dan khusus Rumah Sakit

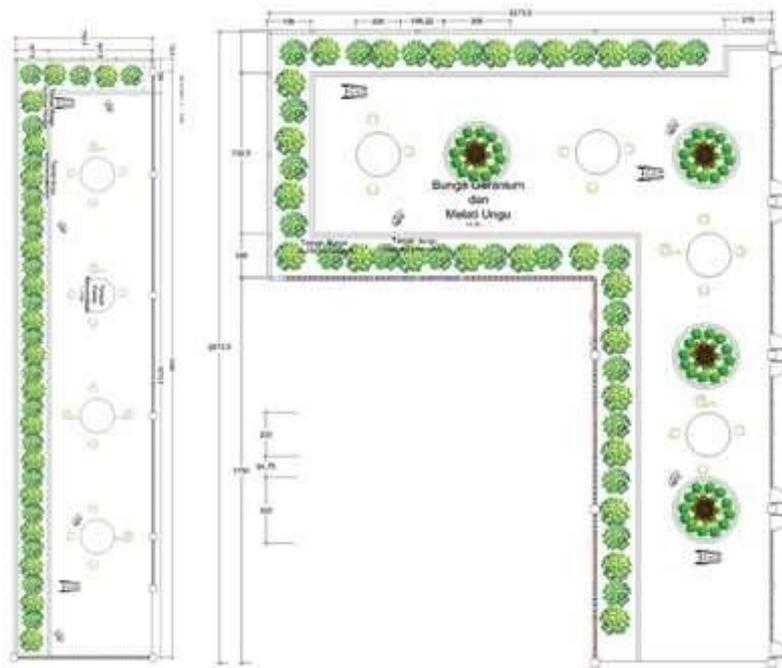


Gambar 8. Sistem Aerasi Kontak limbah Cair Rumah Sakit
Sumber; analisa penulis

Emanuel Laga, Petrus Jhon Alfred Depa Dede
Perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B Di Bajawa Kabupaten Ngada Dengan Pendekatan *Healing Garden*

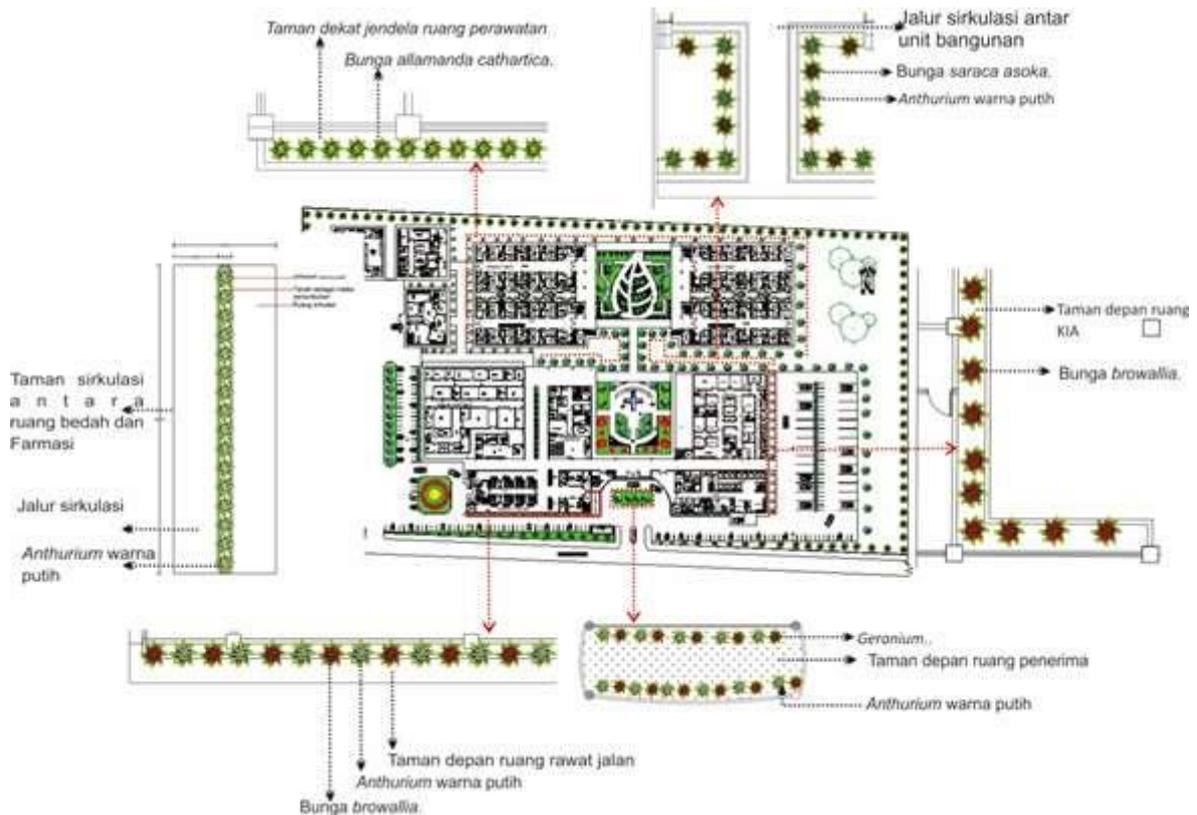


Gambar 12 *Healing Garden* yang Terletak di antara Massa Bangunan IRNA
Sumber; analisa penulis



Gambar 13. *Healing Garden* di Ruang IRNA VIP dan ICU
Sumber; analisa penulis

Emanuel Laga, Petrus Jhon Alfred Depa Dede
Perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B Di Bajawa Kabupaten Ngada Dengan Pendekatan *Healing Garden*



Gambar 14. Penempatan Healing Garden Secara Umum pada Site dan Bangunan
Sumber; analisa penulis

KESIMPULAN

Konsep perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B ini dapat menjadi referensi dan rujukan bagi Pemerintah Kabupaten Ngada yang merencanakan untuk membangun rumah sakit terlengkap di Flores sehingga dapat menjadi sarana kesehatan yang berkualitas, baik dari sisi medis dan non medis. Kehadiran rumah sakit ini dengan pendekatan *Healing Garden* merupakan jawaban atas tuntutan masyarakat yang menginginkan fasilitas kesehatan bukan hanya bertujuan menyembuhkan namun juga bertujuan memulihkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Allah Bapa yang senantiasa merencanakan semuanya sehingga dapat berjalan lancar. Ucapan terima kasih kepada orang tua, kakak adik yang mendukung dalam bentuk moril dan materi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Petrus Jhon Alfred D.D. ST.,MT selaku pembimbing yang dengan rendah hati mengorbankan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan akhirnya dapat dirangkum dalam artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

Emanuel Laga, Petrus Jhon Alfred Depa Dede
Perancangan Rumah Sakit Umum Tipe B Di Bajawa Kabupaten Ngada Dengan Pendekatan *Healing Garden*

Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik dan Sarana Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

Ditjen. *Bina Pelayanan Medik Depkes RI*, www.depkes.go.id, edisi tahun 2005).

Ernest Neuvart, *Data Arsitek* Jilid I, 2000.

Hartono, Bambang, 2010. *Manajemen pemasaran untuk Rumah Sakit*.

Kania, Rachma. 2010. *Evaluasi Taman Rumah Sakit Sebagai Healing Garden*. Skripsi Tidak diterbitkan. Bogor: Laporan Skripsi Tugas Akhir Institut Pertanian Bogor.

Koba, Ricki. 2014. *Pengelolaan Sanitasi Rumah Sakit Umum Daerah Bajawa Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Skripsi Tidak diterbitkan. Makassar: Laporan Skripsi Tugas Akhir Sekoah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Yayasan Pendidikan Tamalatea Makassar (YPT) Makassar.

Mogi, Maria Carolina. 2013. *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian BOR Kurang Optimal Berdasarkan Penilaian dan Harapan Pasien. Tesis Tidak diterbitkan*. Program Pascasarjana Universitas Airlangga.

Peraturan Daerah Kabupaten Ngada. 2012. *Rencanan Tata Ruang Wilayah Kabupaten Ngada*. Tidak diterbitkan Bajawa: N0.3.

Pos Kupang Jumat, 19 Februari 2016, Rabu 30/3/2016. *Lima Wilayah Jadi Pusat Pengembangan Kota Bajawa*, 3.

Purnamasari, Aulia dan Soemarno, Ispurwono. 2013. *Healing Garden Aplikasi Taman Inklusif dalam Perancangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut sebagai Upaya Penyembuhan Pasien*. Skripsi Tidak diterbitkan. Surabaya: jurusan Arsitektur Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Yanmedik Dinkes NTT. 2013. *Upaya-upaya PEMDA NTT untuk Membuat Dokter Spesialis* Seminar Dies Natalis UGM 6-7 Maret 2013 di Yogyakarta. Ernest Neuvart, *Data Arsitek* Jilid I, 2000